

**PENGARUH KETERAMPILAN, MOTIVASI DAN HARGA
JUAL PRODUK TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN PENGRAJIN
GULA MERAH**

**(Studi kasus pada Industri Gula Merah di Andong Lawak, Kabupaten
Wonosobo)**

SKRIPSI



OLEH

AGIL WILMANSYAH

NIM. 12133200048

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH KETERAMPILAN, MOTIVASI
DAN HARGA JUAL PRODUK TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN
PENGRAJIN GULA MERAH**

SKRIPSI



Oleh :

AGIL WILMANSYAH

NPM : 12133200048

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

AGIL WILMANSYAH. Influence of Skills, Motivation and Selling Price The Level Of Welfare Craftsmen Brown Sugar for Industry of Brown Sugar in the Andong Lawak, Wonosobo.

This study aims to determine the influence of skills, motivation and selling price the level of welfare craftsmen brown sugar for Industry of brown sugar in the Andong Lawak, Wonosobo

The population of this study is 500 craftsmen and the sampel of 80 respondents. Data were collected by using a questionnaire with purposive sampling and the sampling technique using snowball sampling. And analyzed by using multiple liniere regression of the process analyses by SPSS program with the level error of significance is 0,05

The results showed that the variable skills, motivation, and selling price influence has a positive effect the level of welfare craftsmen brown sugar. The analysis technique use dismultiple linear regression analysis with the out come $Y = 3,678 + 0,216X_1 + 0,231X_2 + 0,223X_3$. The results of statistical calculation shows the value of $F = 16,798$, results of testing the value of t for the variable skills the value of $t = 2,569$, t test results for variable motivation value indicates the value $t = 2,854$, t value for a variable indicates selling price of the value of the variable $t = 2,184$. While the value of $R = 0.631$, meaning that the skills, motivation, and selling price, has a strong relationship to the level of welfare craftsmen brown sugar in the Andong Lawak, Wonosobo and Adjusted R Square of 0,399 means 39,9% variable changes to donate skills, motivation, and selling price of the level of welfare craftsmen brown sugar and the remaining 60,1% influenced by other variables that do not exist in this study.

Key words: Skills, Motivation, Selling Price, The Level Of Welfare Craftsmen Brown Sugar

ABSTRAK

AGIL WILMANSYAH. Pengaruh Keterampilan, Motivasi dan Harga Jual Produk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Gula Merah pada Industri Gula Merah di Andong Lawak, Kabupaten Wonosobo. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta, April 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan, motivasi dan harga jual produk terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, Kabupaten Wonosobo.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 500 orang pengrajin gula merah dan sampel yang diteliti sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode *Purposive Sampling* dengan teknik *Snowball Sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan bantuan aplikasi program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterampilan, motivasi, dan harga jual produk berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan hasil $Y = 3,678 + 0,216X_1 + 0,231X_2 + 0,223X_3$. Hasil penghitungan statistik menunjukkan nilai $F = 16,798$, hasil pengujian nilai t untuk variabel keterampilan menunjukkan nilai $t = 2,569$, hasil nilai t untuk variabel motivasi menunjukkan nilai $t = 2,854$, dan nilai t untuk variabel harga jual produk menunjukkan nilai $t = 2,184$. Sedangkan nilai $R = 0,631$, artinya keterampilan, motivasi dan harga jual produk mempunyai hubungan yang kuat terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah di Andong Lawak, Wonosobo dan *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,399 artinya sebesar 39,9% menyumbangkan perubahan variabel keterampilan, motivasi dan harga jual produk terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah sisanya 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di penelitian ini.

Kata-kata kunci: Keterampilan, Motivasi, Harga Jual Produk, Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Gula Merah

.

**PENGARUH KETERAMPILAN, MOTIVASI
DAN HARGA JUAL PRODUK TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN
PENGRAJIN GULA MERAH**

SKRIPSI



Yogyakarta, 2 April 2016

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Lilik Siswanta", written over a horizontal line.

Lilik Siswanta, S.E, M.M

NIS. 196707292002041003

PENGARUH KETERAMPILAN, MOTIVASI DAN HARGA JUAL PRODUK TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PENGRAJIN GULA MERAH

Oleh:

Agil Wilmansyah

NPM. 12133200048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, ²⁶ April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Purnama, S.E, M.M		9 MEI 2016
Sekretaris	: Arista Natia A., M.BA		9 MEI 2016
Penguji I	: Saptaningsih Sumarmi, M.M		9 MEI 2016
Penguji II	: Lilik Siswanta, S.E, M.M		9 MEI 2016

Yogyakarta, ²⁶ April 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AGIL WILMANSYAH
No.Mahasiswa : 12133200048
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan, Motivasi dan Harga Jual
Produk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pengrajin
Gula Merah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,²⁶ April 2016

Yang membuat pernyataan



AGIL WILMANSYAH

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang sedang kesulitan, maka Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat”

(H.R. Ibnu Majah dan Abi Hurairoh)

“Jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(Al-Baqoroh.45)

“ Keuletan membuat apa saja yang sulit terjadi menjadi pasti”

(Guus Hiddink)

“Sukses tidak datang dari orang lain, tapi datang dari keyakinan do’a dan kerja keras kita sendiri”

(Firman Utina)

“ Untuk meraih impian seseorang harus memiliki sifat yang tidak takut, tidak berubah dan tidak ada target yang dikurangi”

(Indra Sjafri)

“Tak penting seberapa sering anda terjatuh, yang penting seberapa cepat anda mampu bangkit”

(Arsene Wenger)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelapangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Eti dan Bapak Saprudin yang selalu memberikan do'a restu serta kasih sayang yang tulus untuk segala kesuksesanku.
3. Kakak ku Yuga Tri Muhargiansyah, terimakasih atas motivasi serta do'a nya untuk menjadikanku orang yang pantang menyerah.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 khususnya prodi Manajemen dan "GGS" (Sugeng, Rifqi Mahmud, Wahyu Nur Hertanto, Saipul Huda) terimakasih atas saran dukungan dan do'a nya..
5. Teman-teman Haryadi, Mas Aris Hadi Kusniawan, Rizky Satrio dan yang lainnya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan.
6. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Hari Purnama, S.E, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Lilik Siswanta, S.E, M.M. Kepala Program Studi Manajemen Universitas PGRI Yogyakarta, sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penelitian.
4. Para pengrajin gula merah di Andong Lawak, Wonosobo yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner
5. Bapak/Ibu Dosen beserta staf karyawan Program Studi Manajemen Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas limpahan kasih sayang, doa, serta dorongan kepada penulis dan seluruh keluarga besar, saudara-saudara, adik, dan semuanya terima kasih atas bantuan dan doanya untuk kelancaran terselesainya skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta kebersamaan selama kuliah. Dan semoga pertemanan kita semua selalu bermanfaat serta terjaga dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan dan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberikan kenangan manis dalam menyusun skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, April 2016

AGIL WILMANSYAH

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9

1. Keterampilan	9
2. Motivasi	12
3. Harga Jual	16
4. Tingkat Kesejahteraan	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Perumusan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	31
C. Definisi Oprasional Variabel	32
D. Metode Penentuan Subyek	33
E. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknis Analisis Data	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reabilitas.....	38
3. Analisis Regresi Berganda	39
4. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Industri Gula Merah Andong Lawak, Kabupaten Wonosobo	43
B. Uji Instrumen	44

1. Uji Validitas	44
2. Uji Realiabilitas.....	47
C. Analisis Deskriptif	48
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	49
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	51
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Selama Satu Bulan	52
D. Uji Hipotesis	53
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
2. Uji Hipotesis t (Parsial / Individual).....	54
3. Uji Hipotesis F (Secara simultan / bersama-sama)	57
4. Koefisien Determinan (R^2)	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi	64
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel keterampilan	45
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	46
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual Produk	46
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kesejahteraan	47
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	50
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	51
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan satu bulan.....	52
Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 12. Hasil Analisis Uji -t.....	55
Tabel 13. Hasil Analisis Uji-F	56
Tabel 14. Hasil Analisis Uji (R ²).....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar : 1 Kerangka Berfikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian dari Universitas	
Lampiran 2: Kuesioner.....	
Lampiran 3: Rekapitulasi Data Penelitian.....	
Lampiran 4: Data Kuesioner Variabel Keterampilan (X1)	
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Keterampilan (X1)	
Lampiran 6: Data Kuesioner Variabel Motivasi (X2)	
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Motivasi (X2).....	
Lampiran 8: Data Kuesioner Variabel Harga Jual Produk (X3).....	
Lampiran 9: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Harga Jual Produk (X3)	
Lampiran 10: Data Kuesioner Variabel Tingkat Kesejahteraan (Y)	
Lampiran 11: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Tingkat Kesejahteraan (Y)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya dari bercocok tanam atau pada kegiatan pertanian, sebagai sumber pendapatan penduduk dalam menunjang kebutuhan hidup menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera. Jika diamati dari struktur perekonomian Indonesia, nampak bahwa pendapatan nasional pada umumnya berasal dari sektor pertanian. Dengan demikian, maka petani memegang peranan penting dalam perekonomian baik ditingkat nasional maupun ditingkat regional/daerah, hal ini berarti bahwa sektor pertanian merupakan bagian yang penting dan dominan dalam upaya pemenuhan kebutuhan rakyat.

Saat ini pembangunan pertanian tidak hanya bertujuan meningkatkan produksi pertanian saja tetapi harus diikuti dengan peningkatan pertumbuhan industri pengolahan hasil-hasil pertanian. Peningkatan sektor industri dilaksanakan mulai dari peningkatan produktivitas yang berorientasi pada perluasan kesempatan kerja, peningkatan nilai tambah dan peningkatan hasil industri kecil.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah mengambil suatu langkah guna memberi peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pembangunan antara lain melalui usaha peningkatan nilai tambah yang ditunjukkan

untuk memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, menciptakan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha dan pengrajin. Disamping itu, perlu adanya peningkatan bimbingan teknis, peningkatan produktivitas dan mutu produksi penyediaan bahan baku, serta perluasan hasil produksi yang tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai faktor pendukungnya bagi kemajuan usaha kecil itu sendiri.

Industri kecil merupakan industri yang banyak dikelola masyarakat baik yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan sehingga jenis industri ini mempunyai potensi yang harus di kembangkan sebagai usaha peningkatan pendapatan, guna kesejahteraan pelaku industri tersebut. Hal ini tentunya terdapat di berbagai daerah di Indonesia termasuk di Desa Andong Lawak, Kabupaten Wonosobo. Desa Andong Lawak merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi untuk mengembangkan industri kecil. Hal ini bukan karena hanya adanya dukungan sumber daya manusia, sumber daya alam, tetapi lebih dari itu Desa Andong Lawak juga menghadapi masalah penyediaan lapangan kerja yang sangat membutuhkan usaha pengembangan industri kecil, sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja.

Industri kecil yang berkembang di daerah pedesaan dikarenakan pengelolaan industri ini tidak membutuhkan investasi awal yang begitu besar. Walaupun demikian, industri kecil di wilayah pedesaan masih sulit

untuk berkembang mengingat hasil-hasil produksinya masih dalam skala yang kecil serta dikelola secara sederhana atau belum profesional.

Secara regional upaya menumbuh kembangkan industri kecil, merupakan salah satu upaya yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk meminimalisir jumlah angka pengangguran, khususnya di desa Andong Lawak, industri kecil ini sangat potensial untuk dikembangkan terutama industri gula merah yang digeluti dalam masyarakat. Industri tersebut tentunya mempunyai peran yang vital dalam menunjang kelangsungan hidup serta pendapatan bagi masyarakat desa Andong Lawak yang bergelut dalam industri produk gula merah dan hal ini merupakan keahlian yang dominan dimiliki oleh masyarakat desa Andong Lawak yang didapatkan secara turun temurun.

Desa Andong Lawak merupakan salah satu desa di Kabupaten Wonosobo, dimana di desa tersebut banyak terdapat pengrajin gula merah yang sekaligus daerah tersebut salah satu penghasil gula merah yang cukup besar di kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo. Industri ini tergolong industri tradisional di desa Andong Lawak dan merupakan mata pencaharian pokok bagi penduduknya.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan para pengrajin gula adalah keterampilan karena keterampilan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Selain keterampilan, faktor lain yang harus diperhatikan oleh para pengrajin gula merah adalah motivasi dan harga jual gula merah karena dengan motivasi

dan harga jual yang sesuai maka akan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan pengrajin gula merah itu sendiri.

Sehubungan dengan hal diatas, pengrajin gula merah ini mempunyai kemandirian meningkatkan pendapatan dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonominya masing-masing. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan, Motivasi dan Harga Jual Produk Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Gula Merah” (Studi kasus pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya pengelolaan hasil produksi yang masih dikelola secara sederhana belum profesional dapat menghambat industri kecil di desa Andong Lawak sulit untuk berkembang.
2. Kurangnya keterampilan yang dimiliki pengrajin gula merah akan menurunkan produksi gula merah.
3. Harga jual gula merah yang tidak sesuai akan menurunkan tingkat pendapatan pengrajin gula merah.

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis ingin membatasi masalah penelitian Pengaruh Keterampilan, Motivasi, Harga Jual Produk serta tingkat Kesejahteraan Pengrajin Gula Merah Studi kasus pada Industri Gula Merah di Desa Andong Lawak Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dengan lebih memfokuskan pada bagaimana upaya pengrajin gula merah membangun tingkat kesejahteraan melalui keterampilan, motivasi dan harga jual produk.

D. Rumusan Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pengrajin gula merah harus diperhatikan supaya bisa membangun organisasi yang sukses sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan konsumen akan menjadi puas.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan perumusan masalah, yaitu :

1. Apakah keterampilan mempengaruhi tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo?
2. Apakah motivasi mempengaruhi tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo?
3. Apakah harga jual produk mempengaruhi tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo?

4. Apakah keterampilan, motivasi dan harga jual produk secara bersama-sama mempengaruhi tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo?
5. Faktor manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga jual produk terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo.
4. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan, motivasi harga jual produk secara bersama-sama terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo.

5. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan terhadap kesejahteraan pengrajin gula merah pada industri gula merah di Andong Lawak, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan tambahan pengetahuan dibidang Manajemen SDM, khususnya yang berhubungan dengan keterampilan, harga jual produk, motivasi serta kesejahteraan pengusaha. Diharapkan pula dapat membangkitkan minat serta semangat peneliti lainnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak lagi.

2. Bagi Industri

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pedoman bagi pengrajin gula merah pentingnya keterampilan, motivasi, dan harga jual terhadap tingkat kesejahteraan dalam meningkatkan produktivitas serta dapat menghasilkan kinerja yang baik.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk lebih mengembangkan penelitian-penelitian lain yang terkait dengan pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini.